

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk
(Dahulu Bernama PT INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Tidak Diaudit)

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 29

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
 Per 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007
AKTIVA			
Aktiva Lancar			
Kas dan Setara Kas	2c,2l,4,27	7.357.517.761	7.236.592.082
Piutang Usaha			
- Pihak Ketiga	2e,2k,2l,5,27	11.817.207.396	6.860.488.565
Piutang Lain-Lain	6	344.173.588	474.069.753
Persediaan	2f,7	16.330.520.583	38.936.187.653
Pajak Dibayar Di Muka	8	3.545.885.912	3.750.212.274
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka	2h, 10	1.313.026.596	1.549.064.730
Jumlah Aktiva Lancar		40.708.331.836	58.806.615.057
Aktiva Tidak Lancar			
Persediaan Ikan Indukan - <i>setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp.8.626.310.293 dan Rp. 4.355.893.624 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007</i>	2m,12	207.505.789.707	210.434.156.376
Penyertaan Saham	2g,25	500.000.000	-
Aktiva Tetap - <i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 12.558.334.369 dan Rp. 7.296.138.088 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007</i>	2i, 9	167.702.623.942	131.558.671.335
Selisih Lebih Antara Biaya Perolehan Dengan Nilai Wajar Aktiva Bersih	2s,11	180.928.142	279.616.217
Aktiva Lain-Lain	13	1.298.298.584	1.607.511.358
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		377.187.640.375	343.879.955.286
JUMLAH AKTIVA			
<i>(Termasuk jumlah aktiva dari operasi dalam penghentian sebesar Rp. 13.340.219.667 dan Rp. 13.961.426.238 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 - lihat Catatan No. 3 dan 29)</i>			
		417.895.972.211	402.686.570.343

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI - LANJUTAN
Per 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Hutang Usaha			
- Pihak Ketiga	14	118.400.000	-
Hutang Pajak	2n,16	1.948.620.022	3.336.886.458
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2p,2q,17,26	228.682.332	203.863.919
Hutang Lain-Lain	2l,15,27	721.588.899	2.878.048.759
Jumlah Kewajiban Lancar		3.017.291.253	6.418.799.136
Kewajiban Tidak Lancar			
Kewajiban Pajak Tangguhan	2n,16	445.345.027	481.698.763
Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi	2b	368.487.059	360.561.908
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		813.832.086	842.260.671
Jumlah Kewajiban		3.831.123.339	7.261.059.807
EKUITAS			
Modal Saham			
<i>Nilai nominal Rp. 1.000 per saham untuk saham seri A dan Rp. 100 per saham untuk saham seri B</i>			
Modal Dasar			
<i>Rp. 1.200.000.000.000 dan Rp. 384.000.000.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007</i>			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<i>32.000.000 saham seri A dan 3.328.000.000 saham seri B</i>	18	364.800.000.000	364.800.000.000
Tambahan Modal Disetor	19	9.272.333.060	9.272.333.060
Saldo Laba		39.992.515.812	21.353.177.476
Jumlah Ekuitas		414.064.848.872	395.425.510.536
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		417.895.972.211	402.686.570.343

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007
PENJUALAN BERSIH			
	2k,21,20		
Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		46.593.078.619	37.910.224.872
Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian		-	-
		<u>46.593.078.619</u>	<u>37.910.224.872</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,21		
Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		20.447.121.574	16.644.935.696
Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian		159.958.784	542.073.752
		<u>20.607.080.358</u>	<u>17.187.009.448</u>
LABA (RUGI) KOTOR			
Laba Kotor atas Operasi Dilanjutkan		26.145.957.045	21.265.289.176
Rugi Kotor atas Operasi Dalam Penghentian		(159.958.784)	(542.073.752)
		<u>25.985.998.261</u>	<u>20.723.215.424</u>
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2k,22		
Beban Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		2.531.955.234	1.606.715.026
Beban Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian		-	-
Jumlah Beban Penjualan		<u>2.531.955.234</u>	<u>1.606.715.026</u>
Beban Umum dan Administrasi	2k,23		
Beban Umum dan Administrasi atas Operasi Dilanjutkan		5.158.586.478	3.785.056.189
Beban Umum dan Administrasi atas Operasi Dalam Penghentian		19.615.879	-
Jumlah Beban Umum dan Administrasi		<u>5.178.202.357</u>	<u>3.785.056.189</u>
JUMLAH BEBAN USAHA		<u>7.710.157.592</u>	<u>5.391.771.215</u>
LABA (RUGI) USAHA			
Laba Usaha atas Operasi Dilanjutkan		18.455.415.332	15.873.517.961
Rugi Usaha atas Operasi Dalam Penghentian		(179.574.663)	(542.073.752)
		<u>18.275.840.669</u>	<u>15.331.444.209</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan (Beban) Lain-Lain atas Operasi Dilanjutkan			
Pendapatan bunga dan hasil investasi		31.766.186	296.995.762
Beban administrasi bank		(44.597.401)	(87.047.932)
Beban goodwill	2s,11	(49.344.038)	(59.810.010)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	21	(100.056.449)	5.351.644
Rugi penjualan aktiva tetap		(6.965.509)	-
Lain-lain - bersih		44.372.291	12.272.207
Sub Jumlah		<u>(124.824.921)</u>	<u>167.761.671</u>
Pendapatan (Beban) Lain-Lain atas Operasi Dalam Penghentian			
Laba selisih kurs - bersih	21	7.028	-
Beban administrasi bank		(339.704)	-
Rugi penjualan aktiva tetap		-	(8.714.074)
Lain-lain - bersih		(178.692)	70.623.076
Sub Jumlah		<u>(511.368)</u>	<u>61.909.002</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH		<u>(125.336.288)</u>	<u>229.670.673</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI - LANJUTAN**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN)			
PAJAK PENGHASILAN			
Operasi Dilanjutkan		18.330.590.411	16.041.279.632
Operasi Dalam Penghentian		(180.086.031)	(480.164.750)
		18.150.504.381	15.561.114.882
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2n,16		
Pajak Tangguhan			
Operasi Dilanjutkan		77.922.891	49.700.363
Operasi Dalam Penghentian		2.181.566	53.722.863
		80.104.458	103.423.226
Pajak Kini			
Operasi Dilanjutkan		(5.517.687.144)	(4.886.186.655)
Operasi Dalam Penghentian		-	-
		(5.517.687.144)	(4.886.186.655)
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(5.437.582.686)	(4.782.763.429)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS			
RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
Operasi Dilanjutkan		12.890.826.159	11.204.793.340
Operasi Dalam Penghentian		(177.904.464)	(426.441.887)
		12.712.921.695	10.778.351.453
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(3.627.659)	827.827
LABA BERSIH		12.709.294.036	10.779.179.280
LABA PER SAHAM			
	2o,24		
Laba per saham dasar			
Laba usaha		5,44	4,56
Laba bersih		3,78	3,21

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2006		364.800.000.000	9.272.333.060	12.825.198.196	386.897.531.256
Dividen	30	-	-	(2.251.200.000)	(2.251.200.000)
Laba bersih periode berjalan		-	-	10.779.179.280	10.779.179.280
Saldo per 30 Juni 2007		364.800.000.000	9.272.333.060	21.353.177.476	395.425.510.536
Saldo per 31 Desember 2007		364.800.000.000	9.272.333.060	31.449.621.776	405.521.954.836
Dividen	30	-	-	(4.166.400.000)	(4.166.400.000)
Laba bersih periode berjalan		-	-	12.709.294.036	12.709.294.036
Saldo per 30 Juni 2008		364.800.000.000	9.272.333.060	39.992.515.812	414.064.848.872

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
<i><u>Operasi Dilanjutkan</u></i>			
Penerimaan Kas Dari Pelanggan		48.583.657.788	38.450.082.878
Pembayaran Kepada Pemasok		(5.887.558.689)	(3.523.187.428)
Pembayaran Beban Usaha		(7.623.227.066)	(5.910.313.233)
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya		(9.256.047)	1.134.880.307
Pembayaran Pajak		(8.602.852.128)	(6.333.559.308)
Sub Jumlah		26.460.763.858	23.817.903.216
<i><u>Operasi Dalam Penghentian</u></i>			
Pembayaran Beban Usaha		-	5.000.000
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya		(511.368)	70.623.076
Sub Jumlah		(511.368)	75.623.076
Kas Bersih Dihilangkan Dari Aktivitas Operasi		26.460.252.490	23.893.526.292
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
<i><u>Operasi Dilanjutkan</u></i>			
Penambahan Aktiva Tetap	2i,9	(21.692.435.355)	(36.846.389.489)
Penyertaan Saham	2g,25	(500.000.000)	(299.000.000)
Pendapatan Bunga dan Hasil Investasi		31.766.186	296.995.762
Sub Jumlah		(22.160.669.170)	(36.848.393.727)
<i><u>Operasi Dalam Penghentian</u></i>			
Hasil Penjualan Aktiva Tetap		-	2.572.000.000
Sub Jumlah		-	2.572.000.000
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(22.160.669.170)	(34.276.393.727)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
<i><u>Operasi Dilanjutkan</u></i>			
Pembayaran Dividen	30	(4.166.400.000)	-
Sub Jumlah		(4.166.400.000)	-
<i><u>Operasi Dalam Penghentian</u></i>			
Hasil Penjualan Penyertaan		-	3.138.042.153
Sub Jumlah		-	3.138.042.153
Kas Bersih Dihilangkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		(4.166.400.000)	3.138.042.153
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		133.183.320	(7.244.825.282)
Kas dan Setara Kas Awal Periode		7.224.334.441	14.481.417.364
Kas dan Setara Kas Akhir Periode		7.357.517.761	7.236.592.082

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Inti Agri Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT. Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karliena, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036. TH. 1999 tanggal 2 Agustus 1999.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 14 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, S.H, para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT. Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT. Inti Kapuas Arowana Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 22 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, S.H., para pemegang saham memutuskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk mengubah nama Perusahaan yang semula bernama PT. Inti Kapuas Arowana Tbk menjadi PT. Inti Agri Resources Tbk.
2. Menyetujui untuk menambah maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan.
3. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp. 384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat miliar Rupiah) menjadi Rp. 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah).

Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 14 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, S.H, para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 22 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, S.H, para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui penambahan maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pendaftaran Emisi Saham No. S-2117/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga nominal Rp. 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp. 450 per saham dan sejumlah 48.000.000 (empat puluh delapan juta) waran seri 1 yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjabatan Penawaran Umum. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 4 (empat) Waran Seri 1 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri 1 yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2005.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100 per saham.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

1. UMUM - LANJUTAN

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan - Lanjutan

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp. 100 per saham.

d. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2008, Anak Perusahaan yang dikonsolidasi meliputi :

Anak Perusahaan	Operasi Komersial	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aktiva
PT. Inti Kapuas International	Januari 2005	Penangkaran ikan arowana	99,09%	62.309.346.437
PT. Bahari Istana Alkausar	Desember 2005	Penangkaran ikan arowana	99,98%	4.018.742.768

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 18 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa PT. Inti Kapuas International telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT. Bahari Istana Alkausar sejumlah 700 saham kepada PT. Inti Kapuas Arowana Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bahari Istana Alkausar No. 6 tanggal 8 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp. 1.000.000.000 menjadi Rp. 4.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT. Inti Kapuas Arowana Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas, penyertaan saham Perusahaan pada PT. Bahari Istana Alkausar pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp. 3.999.000.000 yang terbagi atas 3.999 saham atau sebesar 99,98%.

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 24 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Heru Hidayat
Komisaris	: Tony Franciscus Jans
Komisaris Independen	: Prof. Fachriyan Hasmi Pasaribu

Direksi

Direktur Utama	: Drs. Heria Machdi
Direktur Divisi Perikanan	: Alfian Pramana
Direktur Pemasaran Perikanan	: Joko Hartono Tirto
Direktur Divisi Perkebunan	: H. Muhammad Akib
Direktur Keuangan	: Sandjaja

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tentang Pedoman Penyajian laporan Keuangan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*) dan investasi pada perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan menggunakan konsep kas yang terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo tidak lebih dari 3 bulan. Penerimaan dan pengeluaran arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual kecuali arus kas dimana dalam akuntansi akrual aktiva, kewajiban, ekuiti, penghasilan dan beban diakui pada saat kejadian bukan pada saat kas dan setara kas diterima dan dicatat serta disajikan dalam laporan keuangan pada periode terjadinya. Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan langsung antara biaya yang timbul dengan pos penghasilan tertentu yang diperoleh (*matching concept*). Dalam proses tersebut secara bersamaan atau gabungan penghasilan dan beban yang dihasilkan secara langsung dan bersama-sama dari transaksi atau peristiwa lain yang sama.

b. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Induk Perusahaan beserta seluruh Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian Induk Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak Perusahaan berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap bilamana Induk Perusahaan menguasai lebih dari 50% hak suara pada Anak Perusahaan, atau Induk Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di Anak Perusahaan.

Seluruh transaksi dan akun-akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Hak pemegang saham minoritas baik dalam ekuitas maupun hasil usaha dari perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh Induk Perusahaan disajikan tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, penempatan dana dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aktiva lain-lain.

d. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dalam pengendalian bersama, dengan Perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- 3) Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah pihak-pihak yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan pelapor);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) Perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

d. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa - Lanjutan

Semua saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menentukan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada berdasarkan hasil penelaahan terhadap saldo masing-masing piutang pada akhir tahun.

f. Penilaian Persediaan

Penilaian persediaan industri plastik

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*Average Method*).

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penilaian persediaan ikan

Dalam industri peternakan, persediaan meliputi antara lain hewan ternak tersedia dijual, hewan ternak dalam proses pertumbuhan dan barang atau material yang akan digunakan secara langsung dalam proses produksi.

Persediaan hewan ternak tersedia untuk dijual dan hewan ternak dalam proses pertumbuhan disajikan dengan menggunakan harga perolehan atau net realizable value mana yang lebih rendah apabila memenuhi kriteria yaitu (1). Mempunyai harga pasar yang dapat diandalkan, (2). mempunyai cost of disposal yang relatif rendah dan dapat diperkirakan dan (3). tersedia untuk dijual dengan cepat. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut di atas, maka penilaian berdasarkan cost.

Hewan ternak dalam proses pertumbuhan merupakan hewan ternak yang belum mencapai umur produktif. Aktiva ini dinilai berdasarkan akumulasi biaya perolehan dan pemeliharaan sampai umur produktif. Jika telah sampai umur produktif akan dipindahkan pada akun hewan ternak telah menghasilkan. Biaya perolehan dan pemeliharaan dikapitalisasi berdasarkan jangka waktu sampai mencapai umur produktif.

g. Penyertaan Saham

Investasi pada suatu perusahaan asosiasi dimana kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sedangkan yang kepemilikannya lebih dari 20% namun tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Investasi dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

i. Aktiva Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat masing-masing aktiva tetap sebagai berikut:

<u>Jenis Aktiva Tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat</u>
Bangunan	20 th
Mesin dan peralatan	4 th - 8 th
Sarana dan instalasi	20 th
Inventaris pabrik	4 th
Peralatan dan perabot kantor	4 th
Kendaraan	4 th - 8 th

Biaya perawatan dan reparasi dibukukan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan biaya renovasi dan perbaikan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, laba atau rugi yang timbul dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

i. Aktiva Tetap dan Akumulasi Penyusutan - Lanjutan

Sesuai dengan PSAK No. 47 mengenai "Akuntansi Tanah" yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 1999, perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditanggihkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

j. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 24 September 2002 dan setelah Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 18 Maret 2005 serta pada saat Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 23 Desember 2005.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang pada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim. Beban diakui pada saat terjadinya (*Accrual Basis*).

l. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

<u>Mata uang asing yang digunakan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Dolar Amerika Serikat	Rp 9.225	Rp 9.099

m. Persediaan Ikan Indukan dan Akumulasi Depleksi

Persediaan ikan indukan merupakan hewan ternak yang telah mencapai umur produktif yang dipelihara untuk menghasilkan barang konsumsi.

Persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (depleksi) sepanjang umur produktif ekonomisnya menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

n. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasikan.

o. Laba Per Saham Dasar

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. PSAK No. 57 : Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontijensi, dan Aktiva Kontijensi

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontijensi dan aktiva kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Kewajiban diestimasi harus diakui apabila kondisi berikut dipenuhi :

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

p. PSAK No. 57 : Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontijensi, dan Aktiva Kontijensi - Lanjutan

- Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersikap hukum maupun bersikap konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu.
- Besar kemungkinan (*probable*) penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- Estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

q. Imbalan Kerja

Perusahaan melakukan pencadangan estimasi kewajiban untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Tenaga Kerja dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan". Pencadangan ini dilakukan sesuai dengan PSAK No. 57 tentang "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontijensi dan Aktiva Kontijensi".

Sejak 1 Januari 2005, Perusahaan menerapkan lebih dini PSAK 24 (revisi 2004) tentang Imbalan Kerja, dengan basis retroaktif dan mengganti metode akuntansi sebelumnya dengan metode yang diwajibkan oleh kebijakan ini. Perbedaan antara kewajiban yang timbul dari penerapan pertama kali Pernyataan ini dengan kewajiban yang diakui berdasarkan kebijakan akuntansi terdahulu disesuaikan pada saldo laba awal dari periode komparatif paling awal dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan periode sebelumnya harus disajikan kembali.

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui atas dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

r. PSAK No. 5 Pelaporan Segmen

Perusahaan melaporkan segmentasi penjualan berdasarkan geografis dimana penjualan dikelompokkan menurut penjualan ekspor dan lokal. Segmentasi tersebut meliputi penjualan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

s. Selisih Lebih Antara Nilai Wajar Aktiva Bersih Dengan Harga Perolehan

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aktiva bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (*Straight-Line Method*) selama 5 tahun.

3. PERUBAHAN KEGIATAN BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, S.H, para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT. Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT. Inti Kapuas Arowana Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 22 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, S.H, para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui penambahan maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan. Perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT. Inti Kapuas Arowana Tbk menjadi PT. Inti Agri Resources Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Sesuai dengan PSAK No. 58 "Operasi dalam Penghentian", laporan keuangan untuk periode enam (6) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 telah disajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian (Lihat Catatan No. 29).

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Kas		
<i>Rupiah</i>	151.227.230	118.772.928
Bank		
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank Lippo Tbk.	6.883.171.488	4.843.609.854
ABN Amro NV.	-	49.075
PT. Bank NISP Tbk.	-	213.492
PT. Bank Central Asia	207.537.376	237.878.480
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
ABN Amro NV.	-	129.618
<i>(Sebesar USD 14,25 pada tanggal 30 Juni 2007)</i>		
PT. Bank Buana Indonesia Tbk.	452.559	611.742
<i>(Masing-masing sebesar USD 49,06 dan USD 67,23 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007)</i>		
PT. Bank Permata Tbk	115.129.107	235.326.893
<i>(Masing-masing sebesar USD 12.480,12 dan USD 25.862,94 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007)</i>		
Deposito		
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank Lippo Tbk	-	1.800.000.000
Jumlah	7.357.517.761	7.236.592.082

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan dari penjualan yang terdiri dari :

	2008	2007
Pihak ketiga		
<i>Rupiah</i>		
Lokal	7.772.131.351	6.407.358.365
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
Ekspor	4.045.076.045	453.130.200
<i>(Masing-masing sebesar USD 438.490,63 dan USD 49.800 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007)</i>		
Jumlah	11.817.207.396	6.860.488.565

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang usaha pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat ditagih, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang usaha.

Analisis umur dari piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Umur piutang		
1 - 30 hari	9.775.345.896	6.860.488.565
31 - 60 hari	2.041.861.500	-
Jumlah	11.817.207.396	6.860.488.565

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Piutang karyawan	203.767.904	16.850.000
Piutang lain-lain	140.405.684	457.219.753
Jumlah	344.173.588	474.069.753

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari :

	2008	2007
Persediaan bahan plastik		
Bahan pembantu dan spare part	31.610.722	31.610.722
Persediaan usaha penangkaran dan perdagangan ikan		
Asesoris ikan arowana	3.216.056.290	3.260.512.253
Persediaan ikan arowana		
Super red	13.015.753.512	35.386.864.678
Green	67.100.059	257.200.000
Jumlah	16.330.520.583	38.936.187.653

Perusahaan mengasuransikan persediaan ikannya dari kebakaran, banjir dan risiko lainnya melalui PT. Asuransi Sarijaya dengan nilai pertanggungansian sebesar Rp. 3.500.000.000. Jangka waktu atas asuransi tersebut adalah satu tahun sejak tanggal 1 April 2008 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2009. Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungansian atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Pajak Pertambahan Nilai	3.545.885.912	3.750.212.274
Jumlah	3.545.885.912	3.750.212.274

9. AKTIVA TETAP

	2008			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	
Biaya Perolehan				
<i>Kepemilikan Langsung</i>				
Tanah	29.794.028.000	652.960.000	-	30.446.988.000
Bangunan	57.731.573.633	6.456.804.023	-	64.188.377.656
Mesin dan peralatan	5.572.391.774	309.565.796	-	5.881.957.570
Sarana dan instalasi	531.771.040	26.595.000	-	558.366.040
Inventaris pabrik	161.342.193	-	-	161.342.193
Peralatan dan perabot kantor	5.059.407.486	310.265.918	-	5.369.673.404
Kendaraan	3.519.726.364	533.331.000	7.775.454	4.045.281.910
Aktiva Dalam Pengerjaan	56.206.057.921	19.887.750.555	6.484.836.937	69.608.971.539
Jumlah	158.576.298.411	28.177.272.292	6.492.612.391	180.260.958.312

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

9. AKTIVA TETAP - LANJUTAN

	2008			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	3.663.704.055	1.441.422.957	-	5.105.127.012
Mesin dan peralatan	2.639.610.199	617.969.972	-	3.257.580.171
Sarana dan instalasi	87.757.709	5.971.099	-	93.728.808
Inventaris pabrik	160.301.339	1.026.333	-	161.327.672
Peralatan dan perabot kantor	2.295.874.671	634.358.311	-	2.930.232.982
Kendaraan	768.264.102	242.883.567	809.945	1.010.337.724
Jumlah	9.615.512.075	2.943.632.239	809.945	12.558.334.369
Nilai Buku	148.960.786.336			167.702.623.942
	2007			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
<i>Kepemilikan Langsung</i>				
Tanah	26.542.140.000	3.008.988.000	-	29.551.128.000
Bangunan	25.480.974.434	512.636.800	-	25.993.611.234
Mesin dan peralatan	13.036.132.646	353.498.439	8.540.752.150	4.848.878.935
Sarana dan instalasi	444.563.390	65.207.650	-	509.771.040
Inventaris pabrik	161.342.193	-	-	161.342.193
Peralatan dan perabot kantor	4.699.104.864	183.648.440	-	4.882.753.304
Kendaraan	2.770.950.000	57.450.000	-	2.828.400.000
Aktiva Dalam Pengerjaan	37.413.964.558	33.216.748.359	551.788.200	70.078.924.717
Jumlah	110.549.172.085	37.398.177.688	9.092.540.350	138.854.809.423
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	2.146.412.259	647.462.849	-	2.793.875.108
Mesin dan peralatan	7.096.307.020	881.188.086	5.960.038.076	2.017.457.030
Sarana dan instalasi	62.540.856	12.472.582	-	75.013.438
Inventaris pabrik	153.938.378	3.724.813	-	157.663.191
Peralatan dan perabot kantor	1.086.870.056	593.603.001	-	1.680.473.057
Kendaraan	392.470.844	179.185.420	-	571.656.264
Jumlah	10.938.539.413	2.317.636.751	5.960.038.076	7.296.138.088
Nilai Buku	99.610.632.672			131.558.671.335

Perusahaan mengasuransikan sebagian aktiva tetapnya berupa bangunan, inventaris pabrik dan peralatan kantor terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp. 6.513.500.000 dan Rp. 4.500.000.000 pada tahun 2008 dan 2007. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2008.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

9. AKTIVA TETAP - LANJUTAN

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Beban pokok penjualan	2.074.015.603	1.661.867.330
Beban penjualan	264.622.020	143.713.382
Beban umum dan administrasi	604.994.616	512.056.039
Jumlah	2.943.632.239	2.317.636.751

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Uang muka pembelian aktiva tetap	168.459.950	106.800.000
Uang muka renovasi	97.108.918	251.120.000
Sewa dibayar di muka	596.658.423	412.200.113
Asuransi dibayar di muka	379.068.198	216.400.202
Biaya dibayar dimuka lainnya	71.731.107	562.544.415
Jumlah	1.313.026.596	1.549.064.730

11. SELISIH LEBIH ANTARA BIAYA PEROLEHAN DENGAN NILAI WAJAR AKTIVA BERSIH

Pada tanggal 29 April 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham PT. Inti Kapuas International (IKI) sebesar 97,94% dari total saham atau sebesar Rp. 16.650.000.000. Pada tanggal 24 Juni 2005, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya pada IKI menjadi 98,68% dari total saham atau sebesar Rp. 26.250.000.000 dan pada tanggal 20 Desember 2005, Perusahaan kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya pada IKI menjadi 99,09% dari total saham atau sebesar Rp. 38.150.000.000. Selisih antara nilai wajar aktiva dan harga perolehan pada saat akuisisi adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Biaya investasi PT. Inti Kapuas International	16.650.000.000	16.650.000.000
Nilai buku aset bersih PT. Inti Kapuas International	16.156.559.617	16.156.559.617
Jumlah selisih lebih	493.440.383	493.440.383
Saldo awal akumulasi amortisasi	263.168.203	164.480.128
Beban amortisasi	49.344.038	49.344.038
Saldo akhir akumulasi amortisasi	312.512.241	213.824.166
Bersih	180.928.142	279.616.217

Selisih tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama 5 (lima) tahun mulai tanggal 1 Mei 2005. Akumulasi amortisasi sampai dengan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp. 312.512.241 dan Rp. 213.824.166.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN

Akun ini merupakan persediaan induk ikan arowana yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan bibit-bibit ikan arowana yang menjadi produk dari usaha penangkaran ikan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Persediaan ikan indukan		
Ikan arowana - super red	209.162.500.000	208.169.500.000
Ikan arowana - green	6.969.600.000	6.620.550.000
Jumlah	216.132.100.000	214.790.050.000
Deplesi		
Saldo awal akumulasi deplesi	6.271.518.625	3.024.643.623
Beban deplesi periode berjalan	2.354.791.668	1.331.250.001
Saldo akhir akumulasi deplesi	8.626.310.293	4.355.893.624
Bersih	207.505.789.707	210.434.156.376

Atas akun persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) sesuai umur ekonomisnya yaitu selama 12 (dua belas) tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 akumulasi deplesi atas persediaan ikan indukan masing-masing adalah sebesar Rp. 8.626.310.293 dan Rp. 4.355.893.624.

Pada tanggal 11 Oktober 2006 pihak Perusahaan mengasuransikan persediaan ikan arowana melalui PT. Asuransi Central Asia terhadap risiko kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan No. Polis 01-00-06-002645. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut adalah sebesar USD 18.000.000 dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal 19 Oktober 2006 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2007.

Pada tanggal 23 Oktober 2007, Perusahaan memperpanjang jangka waktu asuransi tersebut dengan No. Polis 01-00-07-002215 dengan jangka waktu selama satu tahun sejak tanggal 19 Oktober 2007 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2008. Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

13. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Beban tangguhan hak atas tanah	1.325.331.950	1.319.331.950
Jaminan penambahan listrik	111.509.000	111.509.000
Uang jaminan	76.647.000	70.397.000
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2002	-	116.693.122
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2005	-	111.769.066
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2007	-	21.363.535
Akumulasi amortisasi perolehan hak atas tanah	(215.189.366)	(126.921.955)
Akumulasi amortisasi penambahan listrik	-	(16.630.360)
Jumlah	1.298.298.584	1.607.511.358

Pada tanggal 8 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00126/406/05/054/07 yang menyatakan bahwa untuk tahun pajak 2005 Perusahaan memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp. 111.696.905. Atas lebih bayar tersebut Perusahaan telah mengkompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak pertambahan Nilai Barang dan Jasa (Lihat Catatan No. 16).

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

14. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban Perusahaan atas pembelian ikan sebesar Rp 118.400.000 pada tanggal 30 Juni 2008.

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Uang muka penjualan		
- Rupiah	49.920.500	52.657.200
- Dolar Amerika Serikat	121.124.250	26.387.100
Hutang jamsostek	2.050.249	1.610.163
Hutang dividen	-	2.251.200.000
Hutang lain-lain	548.493.900	546.194.296
Jumlah	721.588.899	2.878.048.759

16. HUTANG PAJAK

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pajak penghasilan pasal 21	60.206.341	31.391.808
Pajak penghasilan pasal 23	5.947.915	20.724.180
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	7.373.223	9.051.982
Pajak penghasilan pasal 29	1.875.092.543	3.275.718.488
Jumlah	1.948.620.022	3.336.886.458

	2008		2007	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Taksiran Pajak Penghasilan				
Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari :				
Pajak kini	(5.517.687.144)	-	(4.886.186.655)	-
Pajak tangguhan	77.922.891	2.181.566	49.700.363	53.722.863
Jumlah	(5.439.764.252)	2.181.566	(4.836.486.292)	53.722.863

Pajak kini

Pajak kini untuk periode enam (6) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp. 5.517.687.144 dan Rp. 4.886.186.655. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut :

Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	18.330.590.411	(180.086.031)	16.041.279.632	(480.164.750)
Rugi (laba) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Anak Perusahaan	(545.144.901)	-	142.895.668	-
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan kena pajak Perusahaan	17.785.445.509	(180.086.031)	16.184.175.300	(480.164.750)

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

16. HUTANG PAJAK - LANJUTAN

	2008		2007	
	Operasi Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Koreksi fiskal				
Beda tetap				
Bagian laba investasi saham	-	-	-	-
Jamuan dan representasi	10.495.829	-	22.713.694	-
Pendapatan bunga	(30.723.967)	-	(33.843.054)	-
Beban goodwill	49.344.038	-	59.810.010	-
Iuran dan sumbangan	62.125.500	-	27.640.975	-
Biaya pajak	-	-	393.328.329	-
Jumlah beda tetap	91.241.400	-	469.649.954	-
Beda waktu				
Penyusutan aktiva tetap	264.972.377	7.271.888	(33.404.538)	179.076.210
Jumlah beda waktu	264.972.377	7.271.888	(33.404.538)	179.076.210
Jumlah koreksi fiskal	356.213.777	7.271.888	436.245.416	179.076.210
Laba (rugi) fiskal periode berjalan	18.141.659.287	(172.814.143)	16.620.420.716	(301.088.540)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan				
Rugi fiskal dari operasi dalam penghentian	(172.814.143)	-	(301.088.540)	-
	17.968.845.144	-	16.319.332.176	-
Taksiran penghasilan kena pajak				
Perusahaan	17.968.845.144		16.319.332.176	
Anak Perusahaan	540.112.526		69.246.684	
Taksiran pajak kini				
Perusahaan	5.373.153.544	Nihil	4.878.299.652	Nihil
Anak Perusahaan	144.533.600	Nihil	7.887.003	Nihil
Jumlah	5.517.687.144	-	4.886.186.655	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka				
Perusahaan				
Pajak Penghasilan pasal 22	-	-	1.614.315	-
Pajak Penghasilan pasal 23	463.500	-	222.906.349	-
Pajak Penghasilan pasal 25	3.577.215.500	-	1.374.060.500	-
Pajak fiskal	5.000.000	-	4.000.000	-
Jumlah	3.582.679.000	-	1.602.581.164	-
Anak Perusahaan				
Pajak Penghasilan pasal 25	59.915.601	-	7.887.003	-
Jumlah	59.915.601	-	7.887.003	-
Taksiran hutang pajak penghasilan				
Perusahaan	1.790.474.544	-	3.275.718.488	-
Anak Perusahaan	84.617.999	-	-	-
Jumlah	1.875.092.543	-	3.275.718.488	-

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

16. HUTANG PAJAK - LANJUTAN

Pada tanggal 8 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2005 dengan rincian sebagai berikut :

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 23 dengan nilai total tagihan sebesar Rp. 2.240.436.465.
- Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan yang menyatakan bahwa lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2005 adalah sebesar Rp. 111.696.905.

Atas Surat Ketetapan Pajak tersebut Perusahaan telah melakukan pencatatan dengan mengkompensasikan antara Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan dengan tagihan pajak yang timbul dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) (Lihat Catatan No. 13).

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2008		2007	
	Operasi Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Perusahaan				
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan				
Penyusutan aktiva tetap	79.491.713	2.181.566	(10.021.361)	53.722.863
<i>Manfaat (beban) pajak tangguhan</i>	79.491.713	2.181.566	(10.021.361)	53.722.863
Perbedaan temporer periode sebelumnya	(1.169.629.318)	761.562.621	(1.137.566.459)	702.661.957
Saldo aktiva (kewajiban) pajak tangguhan	(1.090.137.605)	763.744.187	(1.147.587.820)	756.384.820
Anak Perusahaan				
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan				
Penyusutan aktiva tetap	(1.568.822)	-	59.721.724	-
<i>Manfaat (beban) pajak tangguhan</i>	(1.568.822)	-	59.721.724	-
Perbedaan temporer periode sebelumnya	(117.382.787)	-	(150.217.487)	-
Saldo aktiva (kewajiban) pajak tangguhan	(118.951.609)	-	(90.495.763)	-
Jumlah	(1.209.089.214)	763.744.187	(1.238.083.583)	756.384.820

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Uang jasa dan pesangon karyawan	225.232.332	198.863.919
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.450.000	-
Jasa profesional	-	5.000.000
Jumlah	228.682.332	203.863.919

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Kapuas Arowana Tbk Nomor 3 tanggal 8 Maret 2006 yang dibuat dihadapan Mardiah Said, S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp. 96.000.000.000 (sembilan puluh enam milyar Rupiah) menjadi Rp. 364.800.000.000 (tiga ratus enam puluh empat milyar delapan ratus juta Rupiah). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah dilakukan melalui Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.688.000.000 saham seri B dengan nominal Rp. 100 (seratus Rupiah) per saham yang dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2006 sampai dengan tanggal 21 Februari 2006. Akibat adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, kepemilikan saham PT. Palm Asia Corpora Tbk pada Perusahaan yang sebelumnya sebesar 62,38% menjadi sebesar 12,48% atau mengalami penurunan (dilusi) sebesar 49,90%. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 5 April 2006 dan Perusahaan telah menerima surat penerimaan laporan atas akta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-10026.HT.01.04.TH.2006 tanggal 7 April 2006.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan	Jumlah Rp.
	Saham Seri A	Saham Seri B		
PT. Maxima Agro Industri	-	848.000.000	25,24%	84.800.000.000
PT. Redland Asia Capital Tbk - <i>Dahulu bernama PT. Palm Asia Corpora Tbk</i>	19.960.000	399.200.000	12,48%	59.880.000.000
Masyarakat	12.040.000	2.080.800.000	62,29%	220.120.000.000
Jumlah	32.000.000	3.328.000.000	100%	364.800.000.000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan	Jumlah Rp.
	Saham Seri A	Saham Seri B		
PT. Maxima Agro Industri	-	694.938.500	20,68%	69.493.850.000
PT. Nugraha Karya Guna	-	251.224.500	7,48%	25.122.450.000
PT. Minna Padi Investama	-	211.712.500	6,30%	21.171.250.000
PT. Palm Asia Corpora Tbk	19.960.000	187.487.500	6,17%	38.708.750.000
Masyarakat	12.040.000	1.982.637.000	59,37%	210.303.700.000
Jumlah	32.000.000	3.328.000.000	100%	364.800.000.000

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 tanggal 28 September 2002 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp. 450 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp. 3.492.098.579 merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp. 11.507.901.421 dan dicatat dalam akun " Tambahan Modal Disetor ".

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. Rp. 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif, biaya emisi saham atas Penawaran Umum terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah sebesar Rp. 1.095.140.117.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif tersebut, biaya emisi saham ditangguhkan adalah sebesar Rp. 1.140.428.245 dan dicatat sebagai pengurang atas agio saham.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

Agio saham	15.000.000.000
Biaya emisi saham penawaran umum saham perdana	(3.492.098.579)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas I HMETD	(1.095.140.116)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas II HMETD	(1.140.428.245)
Bersih	9.272.333.060

20. PENJUALAN - BERSIH

	2008	2007
Akun ini terdiri dari :		
<i>Penjualan yang Berasal dari Operasi Dilanjutkan</i>		
Penjualan ikan arowana		
<i>Lokal</i>		
Super Red	43.050.403.750	32.356.318.400
Green	81.020.000	239.109.000
<i>Ekspor</i>		
Super Red	3.307.440.010	5.209.375.050
Green	-	4.580.000
Penjualan asesoris	122.914.866	57.933.333
Jasa perawatan ikan	31.299.993	42.909.089
Sub Jumlah	<u>46.593.078.619</u>	<u>37.910.224.872</u>
<i>Penjualan yang Berasal dari Operasi dalam Penghentian</i>		
Penjualan kantong plastik		
<i>Lokal</i>	-	-
Sub Jumlah	-	-
Jumlah	<u>46.593.078.619</u>	<u>37.910.224.872</u>

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan atas penjualan ikan arowana untuk periode enam (6) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2008	2007
Akun ini terdiri dari :		
<i>Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dilanjutkan</i>		
Harga pokok ikan dan aksesoris	12.948.886.700	12.079.112.004
Deplesi	2.354.791.668	1.331.250.001
Penyusutan aktiva tetap	1.919.933.699	1.119.793.578
Gaji, upah dan tunjangan	545.730.995	429.204.870
Transportasi dan perjalanan dinas	538.908.081	383.395.890
Pengiriman	425.520.372	521.075.046
Asuransi	398.990.476	309.305.330
Pemakaian perlengkapan	364.585.406	71.271.760
Jasa profesional	312.399.381	-
Telpon, listrik dan air	174.022.769	127.830.443
Pemeliharaan aktiva tetap	31.932.092	15.875.775
Amortisasi aktiva lain-lain	29.647.674	34.908.222
Lain-lain	401.772.261	221.912.777
Sub jumlah	20.447.121.574	16.644.935.696
<i>Beban Pokok Penjualan atas Operasi dalam Penghentian</i>		
Beban Produksi :		
Penyusutan aktiva tetap	154.081.904	542.073.752
Amortisasi	5.876.880	-
Jumlah beban produksi	159.958.784	542.073.752
Barang dalam proses		
Saldo awal	-	-
Saldo akhir	-	-
Beban pokok produksi	159.958.784	542.073.752
Barang jadi		
Saldo awal	-	-
Saldo akhir	-	-
Sub Jumlah	159.958.784	542.073.752
Jumlah	20.607.080.358	17.187.009.448

22. BEBAN PENJUALAN

	2008	2007
Akun ini terdiri dari :		
<i>Beban Penjualan atas Operasi Dilanjutkan</i>		
Iklan dan promosi	1.288.032.039	453.868.149
Penyusutan aktiva tetap	264.622.020	143.713.382
Transportasi dan perjalanan dinas	202.401.476	174.015.900
Sewa	200.179.487	240.186.967
Gaji dan tunjangan	121.793.614	143.232.454
Pengiriman	100.599.179	40.427.500
Telpon, listrik dan air	92.821.359	82.990.759
Komisi dan insentif	65.912.958	147.840.969
Lain-lain	195.593.103	180.438.946
Jumlah	2.531.955.234	1.606.715.026

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2008	2007
Akun ini terdiri dari :		
Beban Umum dan Administrasi atas Operasi Dilanjutkan		
Gaji dan tunjangan	3.292.453.099	1.865.743.339
Penyusutan aktiva tetap	604.994.616	512.056.039
Sewa	356.743.850	299.036.232
Jasa profesional	173.457.439	265.151.610
Telpon, listrik dan air	157.704.768	118.709.674
Transportasi dan perjalanan dinas	125.319.700	84.155.043
Asuransi	119.972.188	45.258.043
Perlengkapan kantor	107.851.543	35.411.556
Sumbangan dan iuran	33.870.000	11.195.000
Denda pajak	-	393.328.329
Lain-lain	186.219.275	155.011.324
Sub Jumlah	<u>5.158.586.478</u>	<u>3.785.056.189</u>
Beban Umum dan Administrasi atas Operasi Dalam Penghentian		
Lain-lain	19.615.879	-
Sub Jumlah	<u>19.615.879</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>5.178.202.357</u>	<u>3.785.056.189</u>

24. LABA PER SAHAM

Penerapan PSAK 56 mengenai "laba per saham" untuk perusahaan adalah sebagai berikut : (lihat catatan 2o)

Perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut :

Laba usaha dan laba bersih

Laba usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut: (lihat catatan 2o)

	2008	2007
Laba usaha	18.275.840.669	15.331.444.209
Laba bersih	12.709.294.036	10.779.179.280

Jumlah saham berdasarkan rata-rata saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Jumlah rata-rata saham beredar	<u>3.360.000.000</u>	<u>3.360.000.000</u>
Laba per saham dasar		
Laba usaha per saham	5,44	4,56
Laba bersih per saham	3,78	3,21

Perhitungan rata-rata saham beredar

	Jumlah saham beredar	Jumlah hari	Jumlah
Tahun 2008			
1 Januari 2008 - 30 Juni 2008	<u>3.360.000.000</u>	<u>182</u>	<u>611.520.000.000</u>
Jumlah rata-rata saham beredar			<u>3.360.000.000</u>
Tahun 2007			
1 Januari 2007 - 30 Juni 2007	<u>3.360.000.000</u>	<u>181</u>	<u>608.160.000.000</u>
Jumlah rata-rata saham beredar			<u>3.360.000.000</u>

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

25. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Penyertaan pada PT. Plastpack Distribusi Utama (PDU)	-	3.138.042.153
Bagian laba penyertaan PDU	-	26.616.724
Penjualan penyertaan PDU	-	(3.138.042.153)
Rugi penjualan penyertaan	-	(26.616.724)
Penyertaan pada PT. Inti Plantation	500.000.000	-
Jumlah	500.000.000	-

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 tanggal 11 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., dinyatakan bahwa Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT. Plastpact Distribusi Utama.

26. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi kewajiban imbalan kerja sebesar Rp. 225.232.332 dan Rp. 198.863.919 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Beban terkait dibebankan pada laporan laba rugi dalam periode berjalan adalah sebesar Rp. Nihil.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Arthatama dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Asumsi	2008	2007
Tingkat diskonto	10% per tahun	11% per tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Kewajiban atas manfaat karyawan adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Nilai kini manfaat kesejahteraan karyawan	225.232.332	198.863.919
Beban masa lalu yang tidak diakui - belum menjadi hak	-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	-	-
Nilai bersih kewajiban dalam neraca	225.232.332	198.863.919
Mutasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut :		
Saldo awal periode	225.232.332	198.863.919
Beban manfaat kesejahteraan karyawan - bersih	-	-
Saldo akhir periode	225.232.332	198.863.919

27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

		2008	
		Mata uang asing	Rupiah
Aktiva			
Bank	Dolar Amerika Serikat	12.529,18	115.581.667
Piutang Usaha	Dolar Amerika Serikat	438.490,63	4.045.076.045
Jumlah		451.019,81	4.160.657.712
Kewajiban			
Uang Muka Penjualan	Dolar Amerika Serikat	13.130,00	121.124.250
Aktiva Bersih	Dolar Amerika Serikat	437.889,81	4.039.533.462

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING - LANJUTAN

		2007	
		Mata uang asing	Rupiah
Aktiva			
Bank	Dolar Amerika Serikat	25.944,42	236.068.253
Piutang Usaha	Dolar Amerika Serikat	49.800,00	453.130.200
Jumlah		75.744,42	689.198.453
Kewajiban			
Uang Muka Penjualan	Dolar Amerika Serikat	2.900,00	26.387.100
		2.900,00	26.387.100
Aktiva Bersih		72.844,42	662.811.353

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi menurut daerah geografis dan jenis produk atas penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut :

Segmentasi penjualan berdasarkan daerah geografis dan jenis produk :

		2008	2007
Penjualan yang Berasal dari Operasi Dilanjutkan			
Penjualan ikan Arowana			
Lokal			
Super Red		43.050.403.750	32.356.318.400
Green		81.020.000	239.109.000
Ekspor			
Super Red		3.307.440.010	5.209.375.050
Green		-	4.580.000
Penjualan lain-lain			
Penjualan asesoris		122.914.866	57.933.333
Jasa perawatan ikan		31.299.993	42.909.089
Sub jumlah		46.593.078.619	37.910.224.872
Penjualan yang Berasal dari Operasi dalam Penghentian			
Penjualan kantong plastik			
Lokal			
Pihak ketiga		-	-
Sub jumlah		-	-
Jumlah		46.593.078.619	37.910.224.872

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

29. OPERASI DALAM PENGHENTIAN

Di bawah ini disajikan pendapatan, hasil usaha dan aktiva bersih Perusahaan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dengan perbandingan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 untuk operasi dalam penghentian.

a. PENJUALAN DAN HASIL USAHA

	2008	2007
Penjualan Bersih	-	-
Beban Pokok Penjualan	159.958.784	542.073.752
Rugi Kotor	(159.958.784)	(542.073.752)
Beban Usaha		
Beban Penjualan	-	-
Beban Umum dan Administrasi	19.615.879	-
Jumlah Beban Usaha	19.615.879	-
Rugi Usaha	(179.574.663)	(542.073.752)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain		
Laba selisih kurs - bersih	7.028	-
Beban administrasi bank	(339.704)	-
Rugi penjualan aktiva tetap	-	(8.714.074)
Lain-lain - bersih	(178.692)	70.623.076
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih	(511.368)	61.909.002
Rugi Sebelum Taksiran Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan	(180.086.031)	(480.164.750)
Taksiran Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan	2.181.566	53.722.863
Rugi Bersih	(177.904.464)	(426.441.887)

b. AKTIVA BERSIH

	2008	2007
AKTIVA		
Kas dan Setara Kas	452.559	189.531.536
Persediaan	31.610.722	31.610.722
Aktiva Pajak Tangguhan	763.744.187	756.384.820
Aktiva Tetap	12.392.214.719	12.700.316.346
Aktiva Lain-Lain	152.197.479	283.582.814
JUMLAH AKTIVA	13.340.219.667	13.961.426.238

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

30. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Berdasarkan Berita Acara Rapat umum Pemegang Saham Tahunan PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 13 tanggal 18 Juni 2007 oleh Muhammad Hanafi S.H., para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain pembagian dividen yang berasal dari saldo laba tahun 2006 yaitu sebesar Rp. 2.251.200.000.
- b. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 23 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, S.H., para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain pembagian dividen sebesar 20% dari total laba bersih Perusahaan tahun buku 2007.
- c. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 51 tanggal 20 Juni 2008 oleh Muhammad Hanafi, S.H., para pemegang saham memutuskan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dan/atau bertindak sebagai penjamin sehubungan dengan aktivitas usaha serta rencana pengembangan dan/atau diversifikasi usaha Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada PT. Inti Plantation maupun fasilitas yang diperoleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada PT. Inti Plantation dari pihak ketiga untuk tahun buku 2008, tahun buku 2009 dan tahun buku 2010, serta pemberian kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sehubungan dengan pelaksanaan penjaminan harta kekayaan Perusahaan tersebut.

31. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 52 tanggal 20 Juni 2008 oleh Muhammad Hanafi, S.H., para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 1.459.200.000.000 (satu triliun empat ratus lima puluh sembilan miliar dua ratus juta Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44870.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008.

32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) :

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- c. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur perlakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aktiva tetap. Pernyataan ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva lain-Lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (Dahulu Bernama PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN - LANJUTAN

- d. PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan antara lain untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai biaya sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

- e. PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (lessee). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.